PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Pedoman Pengembangan Suasana Akademik ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha dalam menciptakan, mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan suasana akademik yang kondusif, dinamis, produktif, serta berintegritas.

Pedoman ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan akademik yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Tanggal: 11 Maret 2024

Ketua,



Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.
Ketua STIE Widya Wiwaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Pengembangan Suasana Akademik STIE Widya Wiwaha dapat disusun dengan baik.

Suasana akademik merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Suasana akademik yang kondusif akan mendorong terciptanya interaksi ilmiah, pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta produktivitas dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

STIE Widya Wiwaha berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang terbuka, demokratis, ilmiah, inovatif, dan menjunjung tinggi integritas serta etika akademik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, diskusi ilmiah, seminar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, dan pengembangan kompetensi sivitas akademika.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pengembangan suasana akademik secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Kami berharap pedoman ini dapat diimplementasikan secara konsisten dan menjadi salah satu instrumen dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan serta pemenuhan standar akreditasi perguruan tinggi.

Yogyakarta, 11 Maret 2024

Ketua STIE Widya Wiwaha

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lingkungan pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, kualitas dosen, dan sarana prasarana, tetapi juga oleh terciptanya suasana akademik yang kondusif.

Suasana akademik merupakan kondisi lingkungan perguruan tinggi yang memungkinkan seluruh sivitas akademika melakukan kegiatan akademik secara aktif, kritis, kreatif, kolaboratif, dan bertanggung jawab.

Pengembangan suasana akademik di STIE Widya Wiwaha diarahkan untuk membangun budaya akademik yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan akademik yang terencana, terprogram, berkesinambungan, serta dievaluasi secara berkala.

Pengembangan suasana akademik juga harus menjamin terlaksananya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan norma hukum, etika akademik, integritas, serta nilai-nilai yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi.

Oleh karena itu, STIE Widya Wiwaha menetapkan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik sebagai acuan resmi bagi seluruh sivitas akademika.

1.2 Dasar Hukum

Pedoman ini disusun dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan BAN-PT Nomor 20 Tahun 2025 tentang Standar Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2025.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
6. Statuta STIE Widya Wiwaha.
7. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha.

8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha.
9. Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Widya Wiwaha.
10. Kode Etik Akademik STIE Widya Wiwaha.

1.3 Maksud dan Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan sebagai landasan dan acuan pelaksanaan pengembangan suasana akademik di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah:

1. Menciptakan suasana akademik yang kondusif, nyaman, demokratis, dan produktif.
2. Meningkatkan kualitas interaksi akademik antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
3. Mendorong budaya diskusi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
4. Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mendorong pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.
6. Mengembangkan budaya akademik yang menjunjung tinggi integritas dan etika akademik.
7. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Mendukung pencapaian standar mutu internal dan standar akreditasi perguruan tinggi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan suasana akademik meliputi:

1. Pengembangan suasana akademik dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pengembangan interaksi akademik dosen dan mahasiswa.
3. Pengembangan kegiatan ilmiah dan diskusi akademik.
4. Pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah.
5. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengembangan kegiatan akademik mahasiswa.

7. Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
8. Pengembangan integritas dan etika akademik.
9. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung suasana akademik.
10. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pengembangan suasana akademik.

1.5 Sasaran

Sasaran pengembangan suasana akademik adalah:

- Pimpinan STIE Widya Wiwaha.
- Ketua Program Studi.
- Dosen.
- Tenaga kependidikan.
- Mahasiswa.
- Organisasi kemahasiswaan.
- Unit pelaksana kegiatan akademik.
- Mitra kerja sama yang terlibat dalam kegiatan akademik.

BAB II KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

2.1 Kebijakan Umum

STIE Widya Wiwaha menetapkan kebijakan pengembangan suasana akademik yang berorientasi pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, produktif, inklusif, dan berintegritas.

Pengembangan suasana akademik dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip:

1. **Ilmiah:** setiap kegiatan akademik dilaksanakan berdasarkan kaidah keilmuan.
2. **Demokratis:** memberikan kesempatan kepada sivitas akademika untuk menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab.
3. **Kebebasan akademik:** memberikan kebebasan kepada dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan serta mendalami ilmu pengetahuan sesuai kaidah akademik.
4. **Kebebasan mimbar akademik:** memberikan kesempatan kepada dosen untuk menyampaikan pikiran dan pendapat ilmiah secara terbuka dan bertanggung jawab.
5. **Otonomi keilmuan:** memberikan keleluasaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sesuai bidang keilmuan.
6. **Integritas:** menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan etika akademik.
7. **Inklusivitas:** memberikan kesempatan yang adil kepada seluruh sivitas akademika.
8. **Keberlanjutan:** dilaksanakan secara terencana, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

2.2 Kebijakan Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik merupakan kebebasan sivitas akademika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.

Implementasinya meliputi:

1. Kebebasan dosen dalam mengembangkan metode dan pendekatan pembelajaran sesuai kurikulum.
2. Kebebasan dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian berdasarkan prinsip ilmiah.
3. Kebebasan menyampaikan pendapat dalam forum diskusi akademik.
4. Kebebasan mengembangkan gagasan dan inovasi ilmiah.
5. Kebebasan mengakses dan menggunakan sumber informasi akademik secara bertanggung jawab.

2.3 Kebijakan Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik merupakan kewenangan dosen yang memiliki otoritas dan kewenangan akademik untuk menyampaikan pikiran dan pendapat ilmiah dalam forum akademik secara terbuka dan bertanggung jawab.

Pelaksanaannya meliputi:

1. Seminar akademik.
2. Kuliah umum.
3. Diskusi ilmiah.
4. Konferensi dan lokakarya.
5. Presentasi hasil penelitian.
6. Publikasi karya ilmiah.
7. Forum ilmiah lainnya yang diselenggarakan perguruan tinggi.

2.4 Kebijakan Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan merupakan kewenangan sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan metode ilmiah dan kaidah keilmuan.

Implementasinya meliputi:

1. Pengembangan materi pembelajaran sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
3. Pengembangan penelitian sesuai bidang keilmuan.
4. Pengembangan publikasi ilmiah.
5. Pengembangan inovasi dan penerapan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

2.5 Kebijakan Integritas dan Etika Akademik

Seluruh sivitas akademika wajib menjunjung tinggi integritas dan etika akademik.

Perilaku yang wajib diterapkan antara lain:

1. Kejujuran dalam proses pembelajaran dan penilaian.
2. Larangan plagiarisme.
3. Larangan menyontek dan melakukan kecurangan akademik.
4. Penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual.

5. Kejujuran dalam pelaksanaan penelitian.
6. Penggunaan sumber referensi secara benar.
7. Penghormatan terhadap perbedaan pendapat.
8. Larangan diskriminasi, perundungan, kekerasan, dan tindakan tidak etis lainnya.

BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

3.1 Pengembangan Kegiatan Pembelajaran

Pengembangan suasana akademik dalam pembelajaran dilakukan dengan menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, partisipatif, kritis, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Program pengembangan meliputi:

1. Penerapan metode pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus.
2. Pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah.
3. Penggunaan Learning Management System (LMS) SIATO STIE Widya Wiwaha.
4. Pelaksanaan presentasi dan diskusi kelompok.
5. Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian.
6. Pelaksanaan kuliah praktisi.
7. Evaluasi pembelajaran secara berkala.

3.2 Pengembangan Interaksi Akademik

Interaksi akademik dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan pertukaran pengetahuan antara dosen dan mahasiswa.

Bentuk kegiatan:

1. Konsultasi akademik.
2. Pembimbingan akademik.
3. Bimbingan proposal dan skripsi.
4. Diskusi kelompok.
5. Konsultasi penelitian.
6. Forum komunikasi akademik dosen dan mahasiswa.
7. Diskusi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis.

3.3 Pengembangan Kegiatan Ilmiah

Kegiatan ilmiah dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kompetensi sivitas akademika.

Bentuk kegiatan:

1. Seminar nasional dan internasional.

2. Kuliah umum.
3. Webinar.
4. Workshop dan pelatihan.
5. Bedah buku.
6. Diskusi ilmiah.
7. Konferensi akademik.
8. Seminar hasil penelitian.
9. Kuliah tamu dari praktisi dan akademisi.

3.4 Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian bertujuan membangun budaya penelitian yang produktif dan berkelanjutan.

Program kegiatan meliputi:

1. Pelatihan metodologi penelitian.
2. Workshop penyusunan proposal penelitian.
3. Diskusi hasil penelitian.
4. Pendampingan publikasi ilmiah.
5. Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa.
6. Pengembangan penelitian berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.
7. Peningkatan publikasi pada jurnal ilmiah.

3.5 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengimplementasikan hasil penelitian dan keilmuan dalam membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Program kegiatan meliputi:

1. Pelatihan kewirausahaan.
2. Pendampingan UMKM.
3. Pelatihan manajemen keuangan.
4. Literasi digital bagi masyarakat.
5. Pendampingan pemasaran dan pengembangan usaha.
6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat.

7. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.6 Pengembangan Kegiatan Akademik Mahasiswa

Pengembangan kegiatan akademik mahasiswa bertujuan membangun kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan, dan kompetensi profesional.

Bentuk kegiatan:

1. Seminar dan diskusi mahasiswa.
2. Kompetisi karya ilmiah.
3. Pelatihan penulisan artikel ilmiah.
4. Pelatihan kewirausahaan.
5. Kelompok studi mahasiswa.
6. Kegiatan organisasi kemahasiswaan.
7. Program pengabdian kepada masyarakat.
8. Kegiatan magang dan pembelajaran di luar kampus sesuai ketentuan yang berlaku.

3.7 Pengembangan Sarana dan Prasarana Akademik

STIE Widya Wiwaha menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.

Sarana pendukung meliputi:

1. Ruang perkuliahan.
2. Perpustakaan dan sumber referensi digital.
3. Laboratorium komputer.
4. Jaringan internet.
5. LMS SIATO.
6. Ruang diskusi mahasiswa.
7. Ruang seminar dan pertemuan.
8. Media pembelajaran digital.
9. Fasilitas pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV PROGRAM DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

4.1 Program Pengembangan Suasana Akademik

Program pengembangan suasana akademik dilaksanakan secara terencana melalui kegiatan rutin, kegiatan berkala, dan kegiatan insidental.

No.	Program	Bentuk Kegiatan	Frekuensi
1	Pengembangan pembelajaran	Diskusi, presentasi, studi kasus	Setiap semester
2	Pembimbingan akademik	Konsultasi dosen PA dan mahasiswa	Minimal 3 periode setiap semester
3	Seminar ilmiah	Seminar dan kuliah umum	Minimal setiap semester
4	Pengembangan penelitian	Workshop dan diskusi penelitian	Setiap semester
5	Pengembangan publikasi	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Setiap semester
6	Pengabdian masyarakat	Pelatihan dan pendampingan UMKM	Setiap semester
7	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Pelatihan dan kompetisi ilmiah	Setiap tahun
8	Kuliah praktisi	Kuliah tamu dari dunia usaha dan industri	Setiap semester
9	Pengembangan budaya akademik	Sosialisasi kode etik akademik	Setiap tahun
10	Evaluasi suasana akademik	Survei kepuasan dan evaluasi kegiatan	Setiap semester

Frekuensi kegiatan tersebut merupakan target program yang ditetapkan perguruan tinggi dan dapat disesuaikan dengan rencana kerja serta kemampuan sumber daya.

4.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengembangan suasana akademik dilakukan melalui tahapan:

1. Perencanaan

- Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan suasana akademik.
- Menyusun program kerja tahunan.
- Menentukan sasaran dan indikator keberhasilan.
- Menetapkan penanggung jawab kegiatan.
- Menyusun jadwal dan anggaran.

2. Pelaksanaan

- Melaksanakan kegiatan sesuai program kerja.
- Melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
- Mendokumentasikan setiap kegiatan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.

3. Monitoring

- Memantau keterlaksanaan program.
- Memeriksa kesesuaian kegiatan dengan rencana.
- Mengidentifikasi kendala pelaksanaan.
- Mengumpulkan umpan balik peserta.

4. Evaluasi

- Mengukur tingkat ketercapaian program.
- Menganalisis kepuasan peserta.
- Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan.
- Menyusun rekomendasi perbaikan.

5. Tindak Lanjut

- Menetapkan langkah perbaikan.
- Menyusun rencana peningkatan kegiatan.
- Menetapkan penanggung jawab tindak lanjut.
- Melakukan pemantauan atas hasil perbaikan.

BAB V ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB

5.1 Ketua STIE Widya Wiwaha

Ketua memiliki tanggung jawab:

1. Menetapkan kebijakan pengembangan suasana akademik.
2. Menyediakan dukungan sumber daya.
3. Mengawasi pelaksanaan program.
4. Mengevaluasi capaian pengembangan suasana akademik.
5. Menetapkan tindak lanjut hasil evaluasi.

5.2 Ketua Program Studi

Ketua Program Studi bertanggung jawab:

1. Menyusun program pengembangan suasana akademik tingkat program studi.
2. Mengoordinasikan kegiatan akademik dosen dan mahasiswa.
3. Mendorong pelaksanaan seminar, diskusi, dan kegiatan ilmiah.
4. Memantau pelaksanaan pembelajaran.
5. Melakukan evaluasi kegiatan akademik di tingkat program studi.
6. Menyampaikan laporan kepada pimpinan.

5.3 Dosen

Dosen bertanggung jawab:

1. Menciptakan pembelajaran yang interaktif.
2. Melaksanakan pembimbingan akademik.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan ilmiah.
5. Menjunjung tinggi etika akademik.
6. Mendorong budaya diskusi dan berpikir kritis.

5.4 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertanggung jawab:

1. Memberikan pelayanan akademik secara profesional.
2. Menyediakan dukungan administrasi kegiatan akademik.

3. Menyediakan informasi akademik yang dibutuhkan.
4. Mendukung penggunaan fasilitas akademik.
5. Membantu dokumentasi dan pelaporan kegiatan.

5.5 Mahasiswa

Mahasiswa bertanggung jawab:

1. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik.
2. Mengikuti pembelajaran secara tertib.
3. Mengembangkan kemampuan ilmiah dan profesional.
4. Menjunjung tinggi integritas akademik.
5. Mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjaga lingkungan akademik yang kondusif.

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengembangan suasana akademik, memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan kebijakan perguruan tinggi, serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

6.2 Pelaksanaan Monitoring

Monitoring dilakukan oleh pimpinan, Ketua Program Studi, dan unit penjaminan mutu sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Monitoring dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan dokumen kegiatan.
2. Observasi pelaksanaan kegiatan.
3. Rekapitulasi keikutsertaan peserta.
4. Survei kepuasan mahasiswa dan dosen.
5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik.
6. Pemeriksaan laporan kegiatan.

6.3 Indikator Evaluasi Pengembangan Suasana Akademik

No.	Indikator	Target	Metode Pengukuran
1	Ketersediaan pedoman suasana akademik	100% tersedia	Pemeriksaan dokumen
2	Pelaksanaan kegiatan seminar dan diskusi ilmiah	Minimal 1 kali per semester	Laporan kegiatan
3	Pelaksanaan pembimbingan akademik	Minimal 3 periode per semester	Rekapitulasi pembimbingan
4	Pelaksanaan kegiatan penelitian dosen	Sesuai target penelitian institusi	Laporan penelitian
5	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Sesuai target institusi	Laporan PkM
6	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik	Meningkat setiap tahun	Rekapitulasi peserta
7	Sosialisasi kode etik akademik	Minimal 1 kali per tahun	Laporan sosialisasi
8	Kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik	Minimal 80% puas	Survei kepuasan

9	Ketersediaan sarana pendukung akademik	Sesuai standar institusi	Monitoring sarana
10	Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi	100% temuan memiliki rencana tindak lanjut	Laporan tindak lanjut

Target dalam tabel merupakan target internal yang diusulkan dan perlu ditetapkan melalui mekanisme penetapan standar mutu STIE Widya Wiwaha.

6.4 Evaluasi Suasana Akademik

Evaluasi dilaksanakan minimal satu kali setiap semester dengan memperhatikan:

1. Keterlaksanaan kegiatan akademik.
2. Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa.
3. Kualitas interaksi akademik.
4. Tingkat kepuasan sivitas akademika.
5. Ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas.
6. Kepatuhan terhadap kode etik akademik.
7. Dampak kegiatan terhadap peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

6.5 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan dan peningkatan mutu.

Contoh tindak lanjut:

No.	Temuan Evaluasi	Analisis	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Partisipasi mahasiswa dalam seminar masih rendah	Sosialisasi kegiatan belum optimal	Meningkatkan publikasi dan keterlibatan mahasiswa	Program Studi
2	Diskusi ilmiah belum berjalan rutin	Belum ada jadwal tetap	Menyusun kalender kegiatan ilmiah	Program Studi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih terbatas	Kesempatan kolaborasi belum merata	Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Dosen dan Program Studi

4	Publikasi ilmiah mahasiswa masih rendah	Kemampuan penulisan ilmiah perlu ditingkatkan	Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah	Program Studi
5	Kepuasan terhadap fasilitas akademik belum optimal	Beberapa fasilitas perlu ditingkatkan	Melakukan perbaikan fasilitas dan layanan	Pimpinan dan bagian terkait

6.6 Integrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pengembangan suasana akademik merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha.

Pelaksanaan pengembangan suasana akademik mengikuti siklus PPEPP:

1. **Penetapan:** menetapkan kebijakan dan standar pengembangan suasana akademik.
2. **Pelaksanaan:** melaksanakan kegiatan sesuai standar yang telah ditetapkan.
3. **Evaluasi:** mengevaluasi pencapaian dan keterlaksanaan program.
4. **Pengendalian:** melakukan pengendalian terhadap penyimpangan atau ketidaktercapaian standar.
5. **Peningkatan:** meningkatkan standar dan program berdasarkan hasil evaluasi.

BAB VII DOKUMENTASI DAN BUKTI PELAKSANAAN

Setiap kegiatan pengembangan suasana akademik wajib memiliki bukti pelaksanaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumen yang harus disiapkan meliputi:

1. Surat keputusan atau surat tugas pelaksanaan kegiatan.
2. Program kerja pengembangan suasana akademik.
3. Kalender kegiatan akademik.
4. Undangan kegiatan.
5. Daftar hadir peserta.
6. Materi seminar, kuliah umum, atau diskusi.
7. Dokumentasi foto kegiatan.
8. Notulen kegiatan.
9. Laporan pelaksanaan kegiatan.
10. Hasil survei kepuasan peserta.
11. Hasil monitoring dan evaluasi.
12. Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi.
13. Bukti publikasi kegiatan melalui website atau media informasi perguruan tinggi.

Dokumentasi disimpan secara sistematis dalam bentuk dokumen cetak maupun digital untuk memudahkan proses monitoring, evaluasi, audit mutu internal, dan akreditasi.

BAB VIII PENUTUP

Pedoman Pengembangan Suasana Akademik STIE Widya Wiwaha merupakan acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, dinamis, produktif, dan berintegritas.

Pelaksanaan pedoman ini membutuhkan komitmen dan partisipasi seluruh unsur perguruan tinggi. Dengan adanya pedoman ini diharapkan tercipta budaya akademik yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kompetensi lulusan.

Pedoman ini akan dievaluasi dan disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan pendidikan tinggi, kebutuhan institusi, serta hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik.

LAMPIRAN 1

FORMAT PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Waktu	Sasaran	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
1	Seminar akademik	Meningkatkan wawasan ilmiah	Semester Gasal	Dosen dan mahasiswa	Program Studi	Terlaksananya seminar
2	Kuliah praktisi	Menghubungkan teori dan praktik	Semester Gasal	Mahasiswa	Program Studi	Terlaksananya kuliah praktisi
3	Diskusi ilmiah	Meningkatkan budaya diskusi	Setiap semester	Dosen dan mahasiswa	Program Studi	Terselenggaranya diskusi
4	Pelatihan penulisan ilmiah	Meningkatkan kompetensi publikasi	Setiap semester	Dosen dan mahasiswa	Program Studi	Peserta menghasilkan artikel
5	Pengabdian masyarakat	Meningkatkan kepedulian sosial	Setiap semester	Dosen dan mahasiswa	Unit terkait	Terlaksananya PkM
6	Sosialisasi kode etik	Meningkatkan integritas akademik	Setiap tahun	Sivitas akademika	Pimpinan	Terselenggaranya sosialisasi

LAMPIRAN 2

FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

A. Identitas Kegiatan

Nama kegiatan: .....
Hari/Tanggal: .....
Tempat: .....
Penyelenggara: .....
Penanggung jawab: .....

B. Tujuan Kegiatan

.....

C. Peserta Kegiatan

Jumlah dosen: ..... orang
Jumlah mahasiswa: ..... orang
Jumlah peserta lainnya: ..... orang

D. Hasil Pelaksanaan

.....

E. Evaluasi Kegiatan

.....

F. Kendala Pelaksanaan

.....

G. Rencana Tindak Lanjut

.....

H. Dokumentasi

(Terlampir foto kegiatan, daftar hadir, materi, dan dokumen pendukung lainnya.)

Yogyakarta, ...

Penanggung Jawab Kegiatan,

(.....)

LAMPIRAN 3

FORMAT EVALUASI SUASANA AKADEMIK

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Permasalahan	Rekomendasi
1	Kegiatan pembelajaran			
2	Interaksi dosen dan mahasiswa			
3	Seminar dan diskusi ilmiah			
4	Penelitian dan publikasi			
5	Pengabdian kepada masyarakat			
6	Kegiatan akademik mahasiswa			
7	Kebebasan akademik			
8	Integritas dan etika akademik			
9	Sarana dan prasarana akademik			
10	Kepuasan sivitas akademika			

LAMPIRAN 4

FORMAT TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

No.	Sumber Temuan	Temuan	Rencana Perbaikan	Target Waktu	Penanggung Jawab	Status
1	Survei mahasiswa					
2	Evaluasi pembelajaran					
3	Audit mutu internal					
4	Evaluasi kegiatan ilmiah					
5	Rapat tinjauan manajemen					

LAMPIRAN 5

FORMAT SURVEI KEPUASAN SUASANA AKADEMIK

Petunjuk: Berikan penilaian terhadap pernyataan berikut dengan skala:

1 = Sangat Tidak Puas
2 = Tidak Puas
3 = Cukup Puas
4 = Puas
5 = Sangat Puas

No.	Pernyataan	Skor 1–5
1	Suasana pembelajaran berlangsung kondusif	
2	Dosen memberikan kesempatan berdiskusi	
3	Mahasiswa memperoleh kesempatan menyampaikan pendapat	
4	Kegiatan seminar dan diskusi ilmiah tersedia	
5	Terdapat kesempatan mengikuti kegiatan penelitian	
6	Terdapat kesempatan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat	
7	Pelayanan akademik mendukung kegiatan pembelajaran	
8	Sarana dan prasarana akademik memadai	
9	Lingkungan kampus menjunjung tinggi etika akademik	
10	Secara umum suasana akademik di STIE Widya Wiwaha kondusif	

Saran dan masukan:

.....